BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Negara Demokrasi menciptakan sebuah kesatuan yang tidak memandang adanya diskriminasi dalam masyarakat. menciptakan sebuah masyarakat yang mempunyai sebuah kesetaraan yaitu antara laki-laki dan perempuan. Dan juga mempunyai sebuah hak yang sama dimata hukum dan hak yang sama dalam terjun di perpolitikan. Dalam hal itu di perpolitikan untuk menunjang perempuan dalam perpolitikan pemerintahan memberikan sebuah kuota 30% untuk perempuan mengisi tempat dalam calon legislatif di partai.

Hal ini sangat menjunjung perempuan akan bangkit untuk maju di kancah perpolitikan. Penelitian ini berfokuskan kepada faktor-faktor yang menyebabkan hilangnya keterwakilan perempuan pada pemilu legislatif tahun 2014 yang dimana pertama melihat bagaimana rekruitmen yang dilakukan oleh partai demokrat dan juga melihat representasi politik perempuan di partai demokrat di tingkat Sumbar sehingga dengan melihat hal tersebut akan dilanjutkan untuk menegetahui apa saja faktor penurunan suara perempuan pada pemilu legislatif 2014 yang dimana pada pemilu 2014 ini keterwakilan perempuan dalam pencalonan menjadi calon legislatif sudah memenuhi angka 30% di daerah pemilihan masing-masing sedangkan dalam hasil pemilu legislatif 2014 perempuan tidak berhasil meraih angka 30% dalam DPRD Provinsi.

Rekrutmen politik, rekruitmen untuk calon legislatif yang dilakukan oleh partai demokrat peneliti melihat bahwa memang lebih pada pola rekrutmen yang terbuka. Yang dimana partai demokrat mendahulukan pengurus partai yang akan mengisi kursi calon legislatif tetapi juga tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat umum untuk ikut serta. Tetapi dalam hal tersebut dengan membuka Rekrutmen secara terbuka mengakibatkan kurangnya kualitas dari para caleg tersebut karena dalam hal ini mengakibatkan caleg perempuan hanya dari partai politik demokrat hanya secara kuantitas tetapi kurang dengan kualitas caleg itu sendiri. Dalam hal Representasi politik menurut Hanna Pitkin yang dimana memberikan 4 indikator yaitu formalistk, deskriptif, simbolik, dan substantif untuk melihat bagaimana perempuan partai demokrat yang juga calon perempuan legislatif pemilu tahun 2014 di partai demokrat.

Hal ini menjawab kegiatan perempuan dalam partai, kegiatan perempuan untuk gendernya dan kegiatan perempuan untuk kesejahteraan masyarakat. Setelah melihat dari rekrutmen politiknya yang dimana nantinya dilihat representasi politik perempuan di partai demokrat yang dimana dari rekrutmen politiknya merupakan salah salah satu faktor yang mengaibatkan hilangnya ketrewakilan perempuan dalam partai karean dalam rekrutmen terbuka hanya untuk kuantitas tetapi tidak dengan kualitas dari caleg perempuan itu sendiri. Dan selanjutnya faktor yang membuat hilangnya keterwakilan perempuan partai demokrat untuk duduk di DPRD Sumatera Barat adanya 4 faktor yang mengakibatkan hal tersebut,salah satunya asumsi dari peneliti yaitu hialngnya SBY dalam pencalonan presiden membuat suara partai politik demokrat turun tingkat nasional dan juga

mempengaruhi hilangnya keterwakilan perempuan pada pemilu legislatif tingkat Sumatera Barat pyang dimana hal ini dikategorikan karena turunnya elektablitas partai demokrat, yang juga salah satunya buruknya citra partai demokrat dikarenakan para kader demokrat dinasonal terlibat kasus korupsi yang dimana hal tersebut membuat masyakarat kurang simpati terhadap partai politik demokrat. Selanjutnya tidak adanya perempuan diberkan nomor urut partai tinggi dalam dapil masing-masing caleg perempuan partai politik demokrat. Selanjutnya kurang aktifnya perempuan dalam berkampanye dimana hal ini salah satu kurangnya cakupan tempat berkampanye. Terakhir kurangnya sosialsasi tentang pemilu legislatif 2014 dan begitu juga dengan sosalisasi terhadap caleg perempuan pemilu legislatif 2014 di Sumatera Barat baik dari pihak partai politik demokrat ataupun pihak bawaslu perempuan sangat jarang diperkenalkan dalam perpolitikan yang diikutinya hal tersebut membuat masyarakat tidak begitu mengenal sosok perempuan dalam perpolitikan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dari hasil temuan peneliti di lapangan terkait Representasi politik perempuan partai demokrat pada pemilu 2014 di tingkat Sumatera Barat. maka dari itu terdapat beberapa saran-saran dari peneliti yaitu baik secara teoritik dan praktis sebagai berikut:

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6.2.1. Saran Teoritik

1. Kajian tentang affirmative action atau tentang Representasi politik perempuan tidak pernah habisnya hal tersebut dikarenakan perempuan belum ada pada tingkat baik dalam perpolitikan. Masih banyaknya perempuan belum sadar akan bagaimana politik, bagaimana seharusnya perempuan sangat diperlukan dalam perpolitikan yang akan membela hak dari kaum perempuan itu sendiri. Dan bagaimana kuota dari 30% keterwakilan perempuan tidak hanya sebagai mencukupi angka tersebut tetapi juga bisa melebihi angka dari 30% keterwakilan tersebut.

2. Untuk peneliti lanjutan, dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana perempuan secara keseluruhan di partai Demokrat di tingkat nasional maupun daerah apakah ada perbedaan antara kader perempuan partai demokrat dengan non kader dalam hal pencalonan anggota legislatif. Dan juga patut diteliti bagaimana pandangan masyarakat akan Keterwakilan Perempuan yang telah diatur dalam kuota 30% keterwakilan perempuan, apakah masih dianggap sebagai keharusan atau hanya sekedar pemenuhan dari kuota tersebut.

6.2.2. Saran Praktis

Ketika pemilu legislative tahun 2014 dimana tidak ada satupun keterwakilan perempuan duduk pada DPRD Sumatera Barat. Hal ini partai demokrat diharapkan bisa Lebih memperhatikan kualitas dari pada kuantitas dari para caleg perempuan maupun kader Perempuan dalam partai. Jangan hanya menjadikan perempuan sebagai pemenuhan kuota 30% tetapi alangkah baiknya perempuan juga dipandang sebagai masyarakat yang ingin berkecimpung dalam perpolitikan. hal ini Partai

mampun memberikan pembelajaran terhadap keterwakilan perempuannya dalam berpolitik sehingga kaum perempuan tidak kalah dalam hal perpolitikan dengan kaum laki-laki.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA